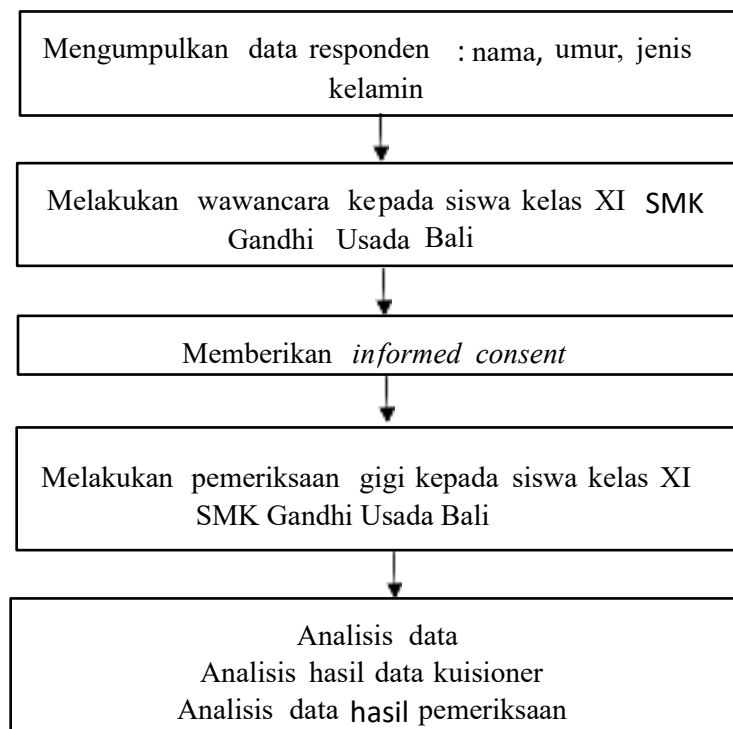


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *survey*. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan peristiwa berdasarkan fakta yang ada, digunakan untuk melakukan analisis dan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan keterlibatan manusia sebagai subjek percobaan yang lebih luas (Sudarma dan Trisnadewi, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian Gambaran *Gingivitis* Pada Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Gandhi Usada Bali Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Gandhi Usada Bali, Banjar Senapahan Kelod, Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada hari Kamis, 16 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah *gingivitis* pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Gandhi Usada Bali.

2. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI kuliner 2 Jurusan Tata Boga yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Gandhi Usada Bali

3. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian serta kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang dipilih dianggap dapat memberikan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kuliner 2 Jurusan Tata Boga di Sekolah Menengah Kejuruan Gandhi Usada Bali yang berjumlah 32 siswa. Pemilihan kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa berada pada

rentang usia remaja yang sesuai dengan karakteristik penelitian mengenai tingkat *gingivitis* pada masa pubertas serta memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, siswa kelas XI Kuliner 2 Jurusan Tata Boga dianggap mampu memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi:

- 1) Siswa kelas XI Kuliner 2 Jurusan Tata Boga Sekolah Menengah Kejuruan Gandhi Usada Bali
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Siswa yang hadir pada saat penelitian dilakukan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Siswa yang tidak hadir saat penelitian dilakukan

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini hasil pemeriksaan *Gingivitis* pada remaja pubertas. Data sekunder pada penelitian ini adalah daftar nama, umur, jenis kelamin, alamat siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Gandhi Usada Bali, Banjar Senapahan Kelod, Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

2. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada siswa kelas XI dengan menggunakan kartu pemeriksaan *gingival index*, Pemeriksaan dilakukan pada gigi 16 (bagian *mesial, distal, palatal, dan bukal*), gigi 21 (bagian *mesial, distal, palatal, dan labial*), gigi 24 (bagian *mesial, distal, palatal, dan bukal*), gigi 36 (bagian *mesial, distal, palatal, dan bukal*), gigi 41 (bagian *mesial, distal, palatal, dan labial*), gigi 44 (bagian *mesial, distal, palatal, dan bukal*), dengan nilai skor sebagai berikut:

- a. Skor 0 : *Gingiva* normal, tidak ada peradangan, tidak ada perubahan warna dan tidak ada perdarahan.
- b. Skor 1 : perdarahan ringan, terlihat ada sedikit perubahan warna dan pembekakan ringan pada *gingiva*.
- c. Skor 2 : perdarahan sedang, warna *gingiva* kemerahan, adanya pembekakan dan perdarahan yang tampak secara klinis
- d. Skor 3 : peradangan berat, warna *gingiva* merah terang atau menyala, adanya pembekakan, sariawan (*ulserasi*),

Setelah dilakukan pemeriksaan kemudian hasil pemeriksaan *Gingivitis* dimasukan ke dalam kartu pemeriksaan *Gingivitis*

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dan bahan yang digunakan untuk penelitian yaitu:

- a. Alat diagnostik set (kaca mulut, sonde, pinset, dan *excavator*)
- b. *Nierbekken*
- c. Lembar pemeriksaan *gingival* indeks dan *informed concent*
- d. Bahan pelengkap lainnya:

- 1) Masker
- 2) *Handscoon*
- 3) Senter
- 4) Tisu
- 5) Plastik tempat sampah

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- b. *Coding* adalah langkah-langkah merubah data yang dikumpul ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode sebagai berikut:

Gingiva sehat = 0

Peradangan ringan = 1

Peradangan sedang = 2

Peradangan berat = 3

Hasil pemeriksaan dikategorikan sebagai berikut:

Gingiva sehat : 0

Peradangan ringan : 0,1 – 1

Peradangan sedang : 1,1 – 2

Peradangan berat : 2,1 - 3

- c. *Tabulating* adalah tahap disusun dalam bentuk table persentase yang dinyatakan dalam persen untuk mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

- d. Penyajian data dalam bentuk tabel.

2. Analisa data

Data yang telah terkumpul dan tersajikan berdasarkan pengelompokan sesuai jenis data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Persentase *gingiva* pada siswa kelas XI di SMK Gandhi Usada Bali dengan kriteria sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat

1) Persentase *gingiva* dengan kriteria sehat pada siswa kelas XI

$$= \frac{\sum \text{Kriteria } \textit{gingiva} \text{ sehat pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Persentase *gingiva* dengan kriteria peradangan ringan pada siswa kelas XI

$$= \frac{\sum \text{Kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Persentase *gingiva* dengan kriteria peradangan sedang pada siswa kelas XI

$$= \frac{\sum \text{Kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Persentase *gingiva* dengan kriteria peradangan berat pada siswa kelas XI

$$= \frac{\sum \text{Kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

b. Rata - rata *gingivitis* siswa kelas XI SMK Gandhi Usada Bali

1) Rata-rata indeks *gingivitis* Pada siswa kelas XI

$$= \frac{\sum \text{total indeks } \textit{gingivitis} \text{ seluruh siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

c. Persentase *Gingiva* siswa kelas XI SMK Gandhi Usada Bali berdasarkan jenis kelamin dengan kriteria sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat

1) Presentase kriteria *gingiva* sehat pada siswa kelas XI SMK Gandhi Usada Bali berdasarkan jenis kelamin

$$= \frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ sehat pada siswa laki-laki}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ sehat pada siswa perempuan}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan ringan pada siswa kelas XI berdasarkan jenis kelamin

$$= \frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada siswa laki-laki}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada siswa perempuan}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan sedang pada siswa berdasarkan jenis kelamin

$$= \frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada siswa laki-laki}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada siswa perempuan}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan sedang pada pra remaja dan remaja awal berdasarkan jenis kelamin

$$= \frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada siswa laki-laki}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan pada siswa perempuan}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Menurut Sudarma dan Trisnadewi (2021) etika penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subyek dalam penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut:

1. *Respect for persons*

Hal ini dilakukan untuk menghormati dan mengambil keputusan mandiri serta melindungi kelompok-kelompok yang dependent atau rentan dari penyalahgunaan, sehingga seorang peneliti memberikan informasi kepada partisipan penelitian secara lengkap sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Benificence and non-maleficence*

Prinsip beneficence ialah prinsip untuk menambah nilai kesejahteraan manusia, tanpa mencelakainya. Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban untuk menolong orang lain, yang di laksanakan dengan mengusahakan memberikan khasiat yang optimal dengan kerugian minimum. Prinsip tidak merugikan (*non-maleficence*) menjelaskan apabila seseorang tidak bisa melaksanakan hal yang berguna, maka hendaknya janganlah membebani orang lain. Prinsip ini bertujuan supaya responden tidak hanya diperlakukan sebagai fasilitas dan sarana, namun juga harus diberikan perlindungan dari adanya tindakan penyalahgunaan apa pun.

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Prinsip ini untuk menekankan setiap orang agar layak mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan hak menyangkut keadilan dan pembagian yang seimbang.